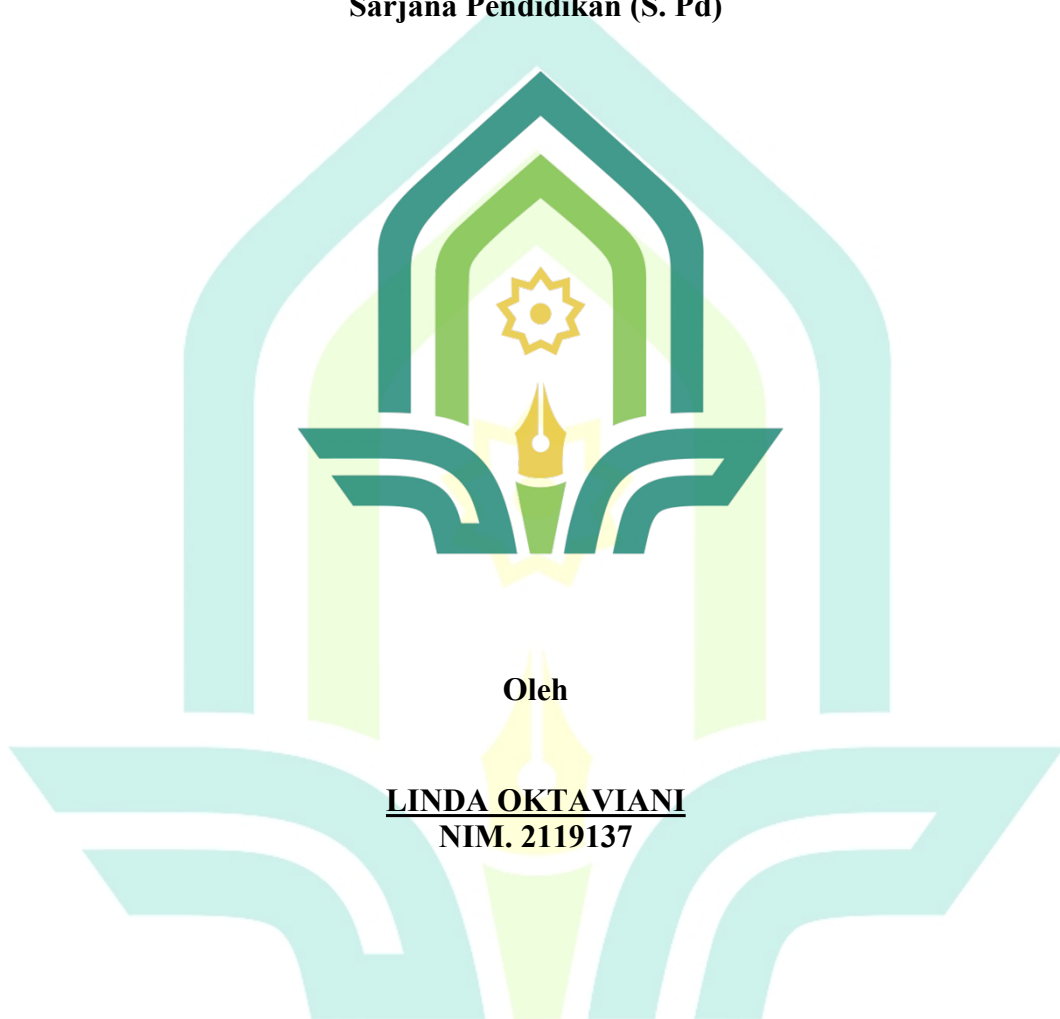


**URGENSI PERAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN
KESADARAN SHALAT DI SMP MUHAMMADIYAH KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



Oleh

LINDA OKTAVIANI
NIM. 2119137

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**URGENSI PERAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN
KESADARAN SHALAT DI SMP MUHAMMADIYAH KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Oktaviani

NIM : 2119137

Judul Skripsi : **URGENSI PERAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN
KESADARAN SHALAT DI SMP MUHAMMADIYAH
KESESI KABUPATEN PEKALONGAN.**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2023

Yang menyatakan



LINDA OKTAVIANI
NIM. 2119137

Jainul Arifin, S. Fil, M. Ag

Perumahan Stain Residence, Bojong, Kabupaten Pekalongan..

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Linda Oktaviani

Kepada Yth.
c.q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Linda Oktaviani
NIM : 2119137
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **URGENSI PERAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN KESADARAN SHALAT DI SMP MUHAMMADIYAH KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

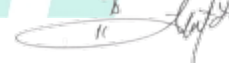
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 2 Oktober 2023

Pembimbing

Pekalongan, 13 September 2023
Pembimbing,



Jainul Arifin, S.Fil, M. Ag
NIP 199008202019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : LINDA OKTAVIANI
NIM : 2119137
Judul Skripsi : URGENSI PERAN GURU PAI DALAM
MENANAMKAN KESADARAN SALAT DI SMP
MUHAMMADIYAH KESESI KABUPATEN
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 22 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I Dewan Penguji Penguji II

H. Mutammam, M. Ed
NIP. 196510061999031003

Aditya Prayogi, M.Hum
NIP. 198709182020121011

Pekalongan, 2 Oktober 2023

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Ee
ن	nun	N	Ee
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أى = Ai	إى = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya.

Contoh:

التدب Ditulis *at-ta'dīb*

التعلم Ditulis *at-ta'līm*

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

التربية Ditulis *at-tarbiyah*

4. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

التربية Ditulis *at-tarbiyah*

التدب Ditulis *at-ta'dīb*

التعلم Ditulis *at-ta'līm*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

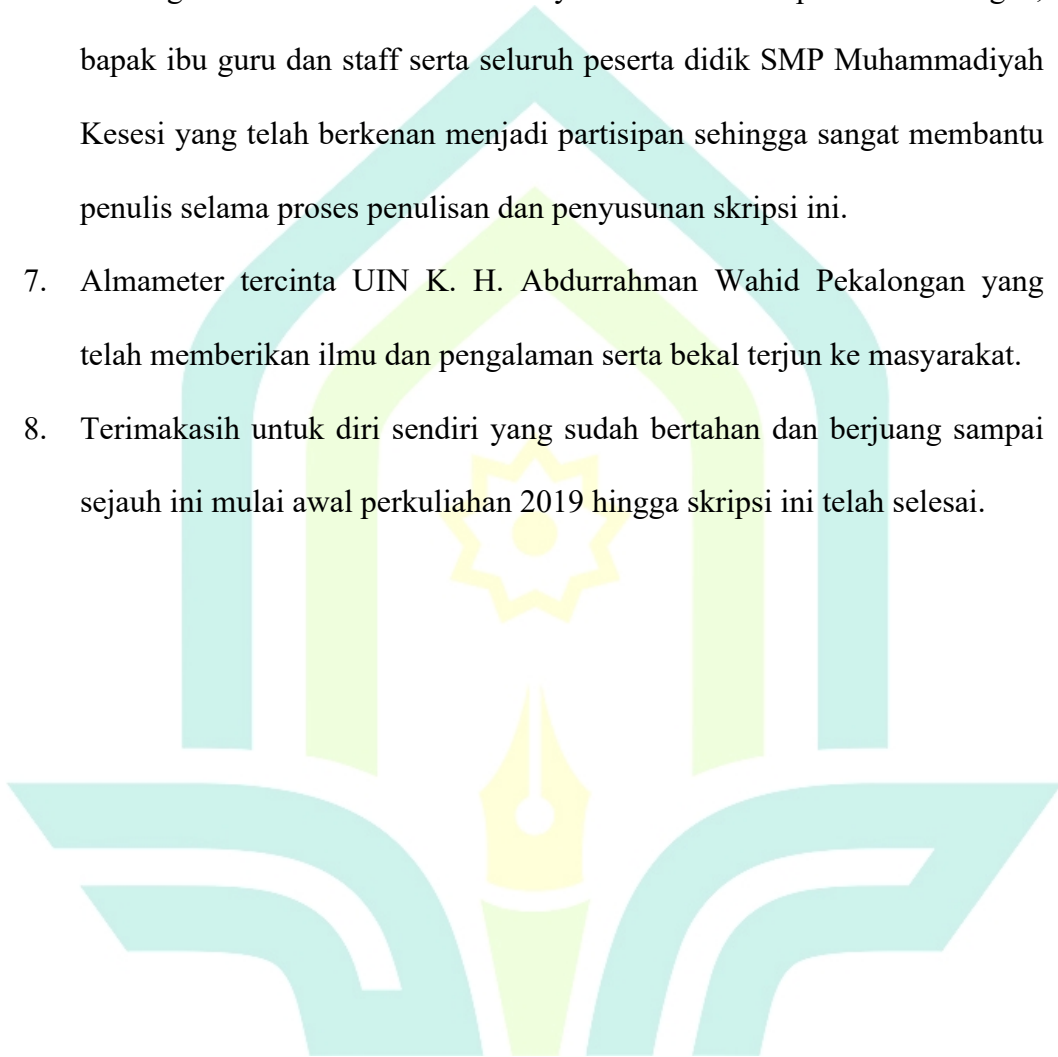
Contoh: التدب Ditulis *at-ta'dīb*

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Secara khusus dan paling penting yang selalu penulis banggakan tanpa keduanya penulis tidak akan sampai pada jenjang pendidikan ini, kepada Bapak Carmadi dan Ibu Neti Agustina, orang tua yang telah banyak memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, motivasi, dan pengorbanan yang tidak terkira selama penulis hidup hingga saat ini mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Kakakku Yusuf Aprilyanto Pratama, serta semua keluarga yang telah memberikan do'a, perhatian, dukungan, motivasi, dan semangat selama penulis hidup hingga saat ini.
4. Bapak Jainul Arifin, S. Fil, M. Ag selaku Dosen Pembimbing penulisan yang telah memberikan waktu, arahan, motivasi, kritik dan saran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.

5. Teman-teman seperjuangan, Ersya Camelia, Septiya Ningsih, Alfiati Imaniar, Asri Agustina serta yang paling khusus kepada Merlin Putri Wulansari dan Fathatur Rizqiyah yang selalu memberikan waktu, tempat mengeluh/sambat, saran dan solusi sampai skripsi ini selesai
6. Keluarga besar SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan, bapak ibu guru dan staff serta seluruh peserta didik SMP Muhammadiyah Kesesi yang telah berkenan menjadi partisipan sehingga sangat membantu penulis selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
7. Almameter tercinta UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.
8. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan dan berjuang sampai sejauh ini mulai awal perkuliahan 2019 hingga skripsi ini telah selesai.



MOTO

وَأَقِمْو الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah
beserta orang yang rukuk.”

{Q.S Al-Baqaraht ayat 43}



ABSTRAK

Linda Oktaviani. 2119137. 2023. *Urgensi Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Kesadaran Shalat di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Jainul Arifin, S. Fil, M. Ag.

Kata Kunci: Pembiasaan, Peran Guru dan Peserta Didik,

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesadaran dari sebagian peserta didik dalam melaksanakan shalat berjamaah. Pelaksanaan program shalat berjamaah di sekolah merupakan salah satu usaha untuk melatih pengamalan dan pembinaan shalat peserta didik. Dengan demikian dalam pelaksanaannya dibutuhkan peran guru PAI dalam menanamkan kesadaran shalat terhadap peserta didik. Penguatan yang baik akan berorientasi pada proses pendidikan dengan diterapkannya pembiasaan pada peserta didik. Pembiasaan yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan adalah melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah di sekolah, pembiasaan ini akan memberikan kesadaran terhadap peserta didik bahwa shalat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai umat Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan memaparkan beberapa rumusan masalah, yaitu: Bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan kesadaran shalat terhadap peserta didik di SMP Muhammadiyah Kesesi? Bagaimana faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menanamkan kesadaran shalat terhadap peserta didik di SMP Muhammadiyah Kesesi? Penelitian ini bertujuan agar pembaca mengetahui terkait peran guru dalam menanamkan kesadaran shalat dan faktor pendukung dan penghambat guru dalam menanamkan kesadaran shalat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI, dan peserta didik SMP Muhammadiyah Kesesi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data yang dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa peran yang dilakukan guru PAI dalam menanamkan kesadaran shalat di SMP Muhammadiyah Kesesi, diantaranya yaitu membuat aturan, suri tauladan (memberi contoh), memberi hukuman kepada peserta didik yang melanggar aturan dan memberi penghargaan kepada peserta didik yang mematuhi aturan. Faktor pendukung guru PAI dalam menanamkan kesadaran shalat adalah adanya aturan, suri tauladan, hukuman dan penghargaan. Sedangkan faktor penghambat guru PAI dalam menanamkan kesadaran shalat adalah keterbatasan ruang lingkup aturan, keterbatasan waktu guru serta adanya peserta didik yang menyepelekan hukuman dan penghargaan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta dalam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa pelita kepada seluruh umat manusia.

Skripsi dengan judul **URGENSI PERAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN KESADARAN SHALAT DI SMP MUHAMMADIYAH KESESI KABUPATEN PEKALONGAN** ditujukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Jainul Arifin, S. Fil, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Agus Khumaedy, M. Pd selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi kepada penulis.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 12 Juli 2023

Penulis



LINDA OKTAVIANI
NIM. 2119137

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	6
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	7
3. Sumber Data Penelitian	7
4. Teknik Pengumpulan Data	8
5. Teknik Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Pengertian Urgensi Guru PAI.....	14
2. Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah.....	20
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	38
BAB III PERAN GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN	

**KESADARAN SHALAT PADA PESERTA DIDIK DI SMP
MUHAMMADIYAH KESESI**

A. Gambaran Umum Lembaga Tempat Penelitian	36
1. Profil SMP Muhammadiyah Kesesi	35
2. Sejarah SMP Muhammadiyah Kesesi	37
3. Visi dan Misi.....	38
4. Sarana dan Prasarana	40
5. Sumber Daya Manusia	40
B. Deskripsi Data Penelitian.....	42
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kesadaran Shalat Terhadap Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Kesesi.....	42
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam Menanamkan Kesadaran Shalat Terhadap Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Kesesi.....	50
BAB IV ANALISIS PERAN GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN SHALAT PADA PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH KESESI.....	60
1. Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kesadaran Shalat Terhadap Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Kesesi.....	60
2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam Menanamkan Kesadaran Shalat Terhadap Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Kesesi.....	66
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

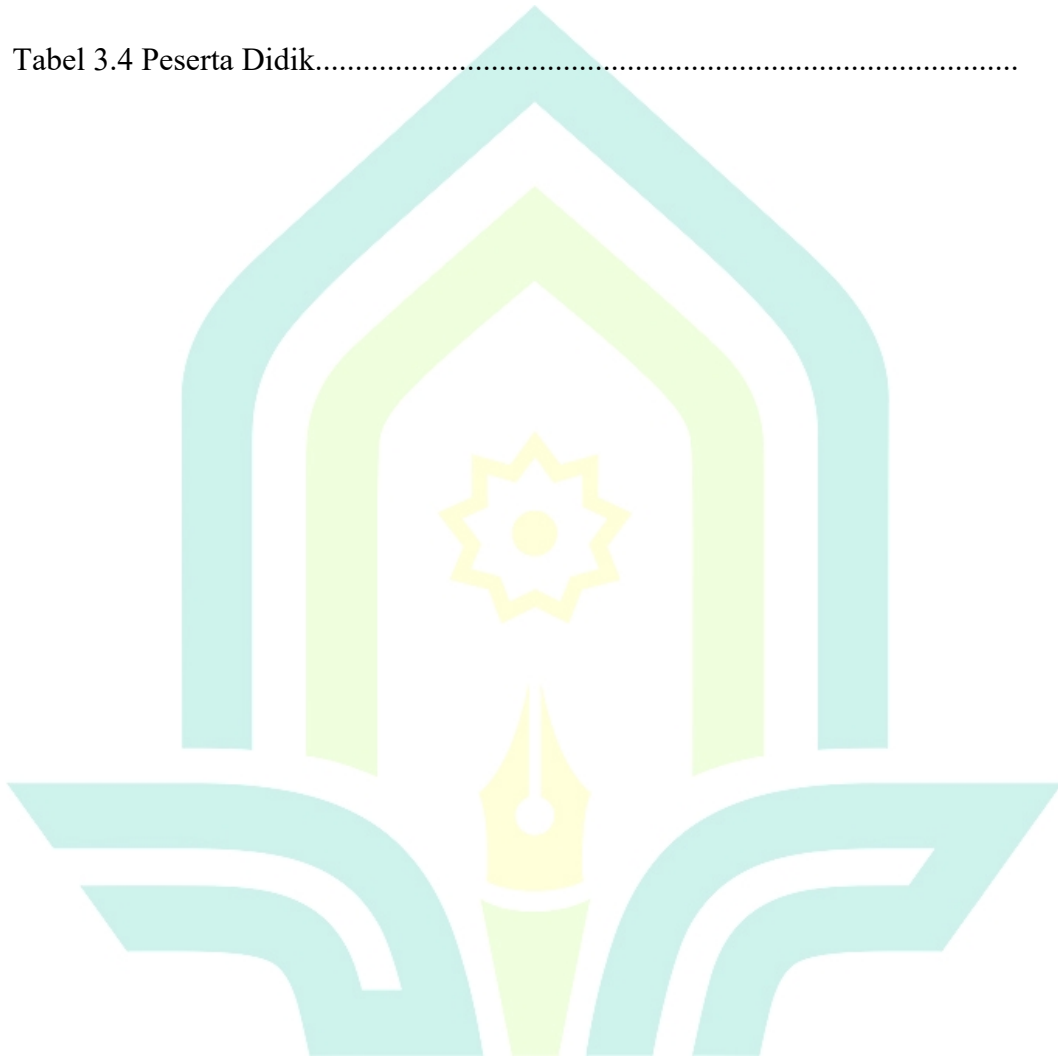
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Sarana dan Prasarana.....
Tabel 3.2	Daftar Nama Guru dan Staff.....
Tabel 3.3	Daftar Nama Guru PAI.....
Tabel 3.4	Peserta Didik.....



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Pedoman Observasi
- Lampiran 6 Catatan Lapangan Observasi
- Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan pada anak dari usia dini hingga perguruan tinggi, tujuan dari pendidikan islam adalah sebagai bekal bagi peserta didik untuk masa depan yang lebih baik, yang tidak hanya cerdas dalam bidang ilmiah saja tetapi juga mampu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. ¹Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam kehidupan. Hal ini harus benar-benar disadari oleh seorang. Dalam tugasnya sehari-hari, guru agama harus dapat memahami benar-benar tujuan akhir pengajaran adalah agar siswa terampil menyimak, memahami dan menghayati pentingnya pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari. Menurut pendapat *Zakiyah Daradjat*, keperluan manusia mengenai agama dilandaskan kepada dua perspektif. Pertama, agama merupakan keperluan psikologis yang wajib dicukupi. Kedua, agama ialah alat pengendali aktivitas manusia. Aspek pendidikan menurut *James Banks* merupakan salah satu partisipasi dalam kelompok pelatihan yang berinteraksi dengan semua elemen budaya akademik.²

Memberikan pendidikan shalat kepada seorang anak yang sudah mulai tumbuh dewasa merupakan kewajiban orang tua. Bahkan pentingnya pendidikan sholat ini, Nabi Muhammad SAW. Memerintahkan orang tua untuk membiasakan anak mengerjakan sholat pada umur 7 tahun, dan memberikan hukuman ketika anak meninggalkan shalat pada umur 10 tahun. Sebagaimana diketahui bahwa salat adalah tiang Agama, yang sudah pasti mempunyai sendi kekuatan yang menentukan pengabdian seorang muslim yang taat dan patuh terhadap ajaran Islam. Dari sinilah, dapat diketahui jika shalat mampu menjadi media pertolongan dalam menjauhkan

¹ Rizki Akbar, dkk, "Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Kebiasaan Shalat Berjama'ah Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Islam Al Akbar Singosari, *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Vol. 7, No. 4, 2022, Universitas Islam Malang, hlm. 2.

² Chairu Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi, Dan Tantanga Pendidikan Abad Ke-21*, (Yogyakarta: Diva Press, 2019), hal. 121.

segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya. Shalat merupakan rukun Islam yang kedua setelah kalimat syahadat serta merupakan sarana penghubung antara seorang hamba dengan Tuhannya. Melaksanakan shalat secara berjamaah dapat menumbuhkan suatu kebiasaan secara teratur kepada peserta didik.

Perkembangan di era seperti ini banyak umat Islam yang mudah meremehkan shalat, shalat yang merupakan salah satu rukun Islam yang kedua ini sudah dianggap hal yang tidak penting lagi. Hal ini dapat dilihat dengan masih banyaknya orang yang beragama Islam namun tidak mengerjakan shalat, mengetahui tentang shalat tetapi mereka tidak melaksanakan shalat, apalagi remaja jaman sekarang, padahal shalat memiliki banyak sekali manfaat bagi kehidupan. Shalat merupakan amalan yang agung. *Pertama*, menjaga kita dalam kebaikan. *Kedua*, Membuat hati tenang. *Ketiga*, sarana curhat terbaik. *Keempat*, kunci kesuksesan. *Kelima*, kunci kebahagiaan.

Guru sebagai orang tua kedua tentunya harus mampu berperan ganda yaitu sebagai guru dan orang tua. Dalam lingkungan pendidikan guru mempunyai tanggung jawab mendidik peserta didik baik secara moral maupun akhlak. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan peserta didik di lingkungan sekolah, salah satunya pembiasaan shalat. Pembiasaan shalat yang dilakukan peserta didik akan menjadi bekal ketika mereka dewasa sehingga menambah kesadaran diri peserta didik dalam beribadah.

Usia remaja (kelas 7, 8 dan 9) merupakan usia dalam masa pembentukan yang masih membutuhkan bimbingan dalam hal shalat. Kesadaran akan pentingnya shalat pada tingkat SMP masih dikatakan kurang maksimal, maka dari itu peran guru terutama guru PAI dibutuhkan dalam mengarahkan peserta didik melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah, sehingga kesadaran akan pentingnya shalat semakin tertanam pada diri peserta didik. SMP Muhammadiyah Kesesi berusaha menumbuhkan nilai-nilai keislaman pada diri peserta didik dengan cara pembiasaan shalat

dhuhur berjemaah di sekolah, dan program ini diterapkan di SMP Muhammadiyah Kesesi sudah cukup lama.³ Akan tetapi nyatanya masih ada beberapa peserta didik yang kurang mematuhi atau mengikuti program ini, bahkan tidak jarang peserta didik yang kurang memiliki kesadaran untuk melaksanakan salat dhuhur berjemaah di sekolah. Hal ini terbukti dengan adanya peserta didik yang sulit diarahkan untuk melaksanakan salat dhuhur berjemaah di sekolah. Dengan alasan, tidak membawa mukenah, antri mengambil air wudhu, dan lainnya. Padahal perlu kita ketahui, bahwa shalat merupakan kewajiban dan kebutuhan bagi setiap umat Islam. Masa SMP merupakan masa peralihan dari sebelum baligh ke baligh. Di tingkat SMP peserta didik cenderung berada pada masa peralihan dimana hal ini masih banyak peserta didik yang kebingungan dan belum sepenuhnya menyadari akan pentingnya salat. Masih dijumpai siswa yang masih meninggalkan salat, baik kelas 7, 8, dan 9 dengan berbagai alasan lain.

Dengan adanya pembiasaan salat dhuhur yang ada di SMP Muhammadiyah Kesesi ini secara perlahan diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada peserta didik pentingnya salat. Secara tidak sadar pembiasaan ini memberikan kesadaran kepada peserta didik, bahwa salat penting dan salat merupakan kebutuhan. Dalam hal ini, peran guru sangat diperlukan. Karena seperti yang sudah kita ketahui guru adalah suri teladan bagi peserta didik, peran guru disini tidak hanya memberikan contoh kepada peserta didik, akan tetapi guru juga mampu memberikan bimbingan dan memantau kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti salat dzuhur berjemaah di sekolah.

Sebagai seorang muslim shalat merupakan kewajiban setiap individu maka penting mendapatkan perhatian yang lebih dalam hal pendidikan, agar peserta didik memiliki kesadaran dan terbiasa dalam melaksanakannya. Oleh karena itu, pentingnya melaksanakan salat maka peneliti memilih ibadah shalat, khususnya shalat berjemaah di sekolah pada kelas 9, karena

³ Merahwati, Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Rabu 29 Maret 2023.

pembiasaan ini dimulai dari kelas 7 dan 8 sehingga untuk melihat hasil dari kesadaran shalat dalam diri peserta didik bisa dilihat pada kelas 9. Selain itu shalat berjemaah sangat penting dilakukan sebelum peserta didik kembali ke rumah, tidak menutup kemungkinan mereka yang lelah belajar dari pagi sampai siang akan mengulur waktu shalat dengan shalat di rumah, karena mereka merasa lelah. Dari sini peneliti ingin mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kesadaran shalat terhadap peserta didik dan dampak dari peran guru dalam menanamkan kesadaran shalat di SMP Muhammadiyah Kesesi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh yang berjudul **URGENSI PERAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN KESADARAN SALAT DI SMP MUHAMMADIYAH KESESI KABUPATEN PEKALONGAN.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan kesadaran shalat terhadap peserta didik di SMP Muhammadiyah Kesesi Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menanamkan kesadaran shalat terhadap peserta didik di SMP Muhammadiyah Kesesi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan peran Guru PAI dalam menanamkan kesadaran shalat terhadap peserta didik di SMP Muhammadiyah Kesesi Pekalongan.

2. Menemukan faktor pendukung dan penghambat Guru Pai dalam menanamkan kesadaran shalat terhadap peserta didik di SMP Muhammadiyah Kesesi.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan Islam secara menyeluruh, khususnya dalam kajian pendidikan karakter.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu referensi atau alternatif rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan strategi guru pai dalam pembiasaan shalat dhuhur berjamaah di sekolah.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Sebagai bahan evaluasi selanjutnya bagaimana peran guru pai dalam pembiasaan shalat dhuhur berjamaah di sekolah sehingga peserta didik mempunyai karakter yang positif.
 - 2) Sebagai sumber informasi untuk membentuk karakter peserta didik yang disiplin, mandiri, peduli sosial, serta tanggung jawab sehingga tujuan pembelajaran berjalan secara maksimal.
 - b. Bagi Sekolah
 - 1) Sebagai tambahan informasi akan pentingnya melaksanakan salat.
 - 2) Sebagai tambahan dukungan yang positif melalui perbaikan sarana dan pra sarana lingkungan sekolah untuk lebih baik lagi agar pembiasaan salat dzuhur peserta didik bisa optimal.
 - c. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai tambahan wawasan, pengetahuan serta pengalaman terkait penguatan karakter kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan shalat dhuhur berjamaah di sekolah.
 - 2) Sebagai bekal di masa mendatang untuk menjadi tenaga pendidik yang professional dan bermanfaat ketika terjun ke dunia kerja, terutama dalam lembaga pendidikan yang nantinya akan menjadi tempat untuk mengimplementasikan penguatan karakter kedisiplinan.
- d. Bagi Perpustakaan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Penulis mengupayakan karya ilmiah ini dapat berguna untuk menambah literatur di bidang pendidikan (ketarbiyahan).

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena dalam melaksanakan penelitian ini diperlukan adanya pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah sebagai upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya, baik dari segi konsep, perilaku, persepsi, tindakan, dan persoalan tentang subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan fenomena yang ditemukan di lapangan.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif. Penelitian kualitatif dengan model deskriptif ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam dan menyeluruh sebagai bahan informasi terkait bagaimana urgensi peran guru dalam menanamkan kesadaran salat peserta didik, yang kemudian

⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6.

dituangkan dalam bentuk tulisan atau kata-kata yang disusun secara sistematis oleh peneliti. Informasi dalam penelitian ini diperoleh melalui pencatatan dan perekaman serta didasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus dipilih karena dalam penelitian ini dibutuhkan suatu informasi yang mendalam, intensif dan terperinci mengenai peristiwa tertentu dalam suatu organisasi lembaga pendidikan, yang dalam hal ini terkait urgensi peran guru dalam menanamkan kesadaran salat sehingga dihasilkan data yang akurat. Pendekatan studi kasus lebih memfokuskan pada kebebasan peneliti untuk meneliti suatu kasus tertentu dengan menggunakan objek penelitian sesuai dengan kehendak peneliti guna mendapatkan suatu informasi secara mendalam dan menyeluruh.⁵

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51162. SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan dipilih dengan alasan tersedia data yang diteliti, siswa belum sepenuhnya menyadari pentingnya salat dan lokasi tersebut dekat dengan lokasi penulis sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan sejak 10 Mei 2023 sampai dengan 6 Juli 2023.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi

⁵ Djam'an dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 207.

dan lain-lain.⁶ Adapun sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari subjek penelitian. Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 1 guru pendidikan agama islam, namun peneliti juga mendapat tambahan sumber data dari kepala sekolah dan beberapa peserta didik yang peneliti wawancara secara acak dari kelas 7 sampai dengan kelas 9 di SMP Muhammadiyah Kesesi. Pemilihan subjek ini didasarkan pada tujuan penelitian dan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian, oleh karena itu karakteristik subyek telah disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diambil melalui pencarian informasi dari hasil dokumentasi gambar, profil SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan, buku referensi, serta melalui internet, yaitu jurnal, artikel atau penelitian yang relevan dan memiliki informasi terkait dengan judul penelitian terkait urgensi peran guru PAI dalam menanamkan kesadaran salat peserta didik melalui pembiasaan salat dzuhur berjemaah di sekolah.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang disusun secara sistematis, logis, dan

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 157.

rasional terkait beberapa masalah baik fakta maupun opini agar mencapai tujuan tertentu.⁷ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana urgensi peran guru PAI dalam menanamkan kesadaran dalam diri peserta didik di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data secara kualitatif yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam pada subyek yang akan diteliti. Wawancara adalah proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan subjek wawancara dengan menggunakan panduan wawancara.⁸ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Hal ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi subjek, dimana peneliti memiliki struktur yang jelas dalam wawancara, namun proses wawancara dilakukan dengan santai dan tidak kaku. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan, perwakilan 1 orang dari Guru Pendidikan Agama Islam serta 3 siswa SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan yang dipilih secara acak, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk mencari tahu data sejarah atau data pada masa lampau.⁹ Dalam penelitian ini, pengambilan dokumentasi dilakukan ketika wawancara dengan subjek dan observasi yaitu ketika apel pagi berlangsung sehingga dapat

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308.

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 193-194.

⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 115.

dijadikan sebagai sebagai alat bukti untuk penguat data hasil wawancara dengan subjek.

5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data model Miles dan Huberman dibagi dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:¹⁰

a. Kondensasi Data

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data tentang peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan kesadaran shalat pada peserta didik di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan. Selanjutnya setelah data diperoleh, maka peneliti akan mengolah data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, menentukan tema dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahap selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka proses selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian yang terstruktur sedemikian rupa terkait urgensi peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan kesadaran salat peserta didik di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah maksud dan hasil penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam teknik analisis ada adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 246.

atau bukti yang valid. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis sedemikian rupa serta disesuaikan dengan teori-teori yang dijadikan landasan awal dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti dapat membuat suatu kesimpulan tentang urgensi peran guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan kesadaran salat peserta didik di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan.

d. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti penulis sesuai dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data tersebut benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian.¹¹

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

¹¹ Moh, Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (cet. II; Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), hlm.379.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi: Halaman Sampul Awal, Halaman Sampul Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar.

Pada bagian inti terdiri dari lima bab:

BAB I berisi Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II berisi Landasan Teori terdiri dari 3 sub bab: Bab pertama, Deskripsi Teori tentang urgensi peran guru dalam menumbuhkan kesadaran salat peserta didik melalui pembiasaan salat dzuhur berjemaah di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan, berisi: *Pertama*, tentang pengertian guru pendidikan agama islam meliputi: pengertian guru, tugas dan peran guru pendidikan agama islam, pengertian pendidikan agama islam, tujuan pendidikan agama islam. *Kedua*, menjelaskan tentang pembiasaan salat dzuhur berjemaah yang meliputi: pembiasaan salat berjemaah, dasar hukum salat berjemaah, hikmah salat berjemaah. Bab kedua, Tinjauan Pustaka meliputi: Penelitian yang Relevan. Bab ketiga, Kerangka Berpikir.

BAB III Hasil Penelitian yang terdiri dari empat sub bab. *Pertama*, membahas gambaran umum tentang lokasi penelitian, yaitu mengenai gambaran sekilas tentang keadaan SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan. *Kedua*, membahas tentang bentuk peran guru dalam menumbuhkan kesadaran salat peserta didik melalui pembiasaan salat dzuhur berjemaah di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan. *Ketiga*, membahas tentang dampak pembiasaan salat dzuhur berjemaah di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Keempat, membahas tentang faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan kesadaran salat melalui pembiasaan salat dzuhur berjemaah di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan

Bab IV Analisis Hasil Penelitian yang meliputi temuan-temuan hasil penelitian dan analisis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan “Urgensi Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Kesadaran Salat Melalui Pembiasaan Salat Dzuhur Berjemaah di SMP Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan”. Setelah data terkumpul, maka data akan dikaitkan dengan rumusan masalah dan teori yang sudah dibahas oleh peneliti.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Urgensi Peran Guru PAI dalam Menanamkan Kesadaran Shalat di SMP Muhammadiyah Kesesi” yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam menanamkan kesadaran shalat peserta didik di SMP Muhammadiyah Kesesi yaitu guru pendidikan agama islam pembuat aturan yang mewajibkan peserta didik melaksanakan shalat di sekolah, memberikan contoh dengan melaksanakan shalat berjamaah di sekolah, memotivasi peserta didik untuk melaksanakan shalat, membimbing dan mengarahkan untuk rajin melaksanakan shalat dzuhur secara berjamaah di musholla, guru memberikan peringatan atau hukuman yang tidak melaksanakan shalat berjamaah di sekolah, selain itu guru juga memberikan penghargaan kepada peserta didik yang rajin dalam melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah. Guru PAI di SMP Muhammadiyah Kesesi sangat berperan dalam menanamkan kesadaran ibadah shalat bagi peserta didik di sekolah tersebut karena mendorong kemajuan kemajuan peserta didiknya aktif melaksanakan shalat, kemudian peserta didik menjadi lebih tanggung jawab serta sadar terhadap kewajibannya sebagai umat Islam untuk melaksanakan shalat. Kesadaran peserta didik dalam melaksanakan shalat di SMP Muhammadiyah Kesesi, cukup berhasil dan baik karena berkah nasehat dari

guru pendidikan agama Islam, mereka mendengarkan apa yang disampaikan guru, akan tetapi tidak semua peserta didik mematuhi aturan dari gurunya untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di musholla. Walaupun sebagian peserta didik masih ada yang masih malas dalam melaksanakan shalat tetapi kebanyakan peserta didik memberikan respon yang baik ketika guru PAI memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada peserta didik karena itulah secara perlahan timbul kesadaran pada diri peserta didik untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di musholla.

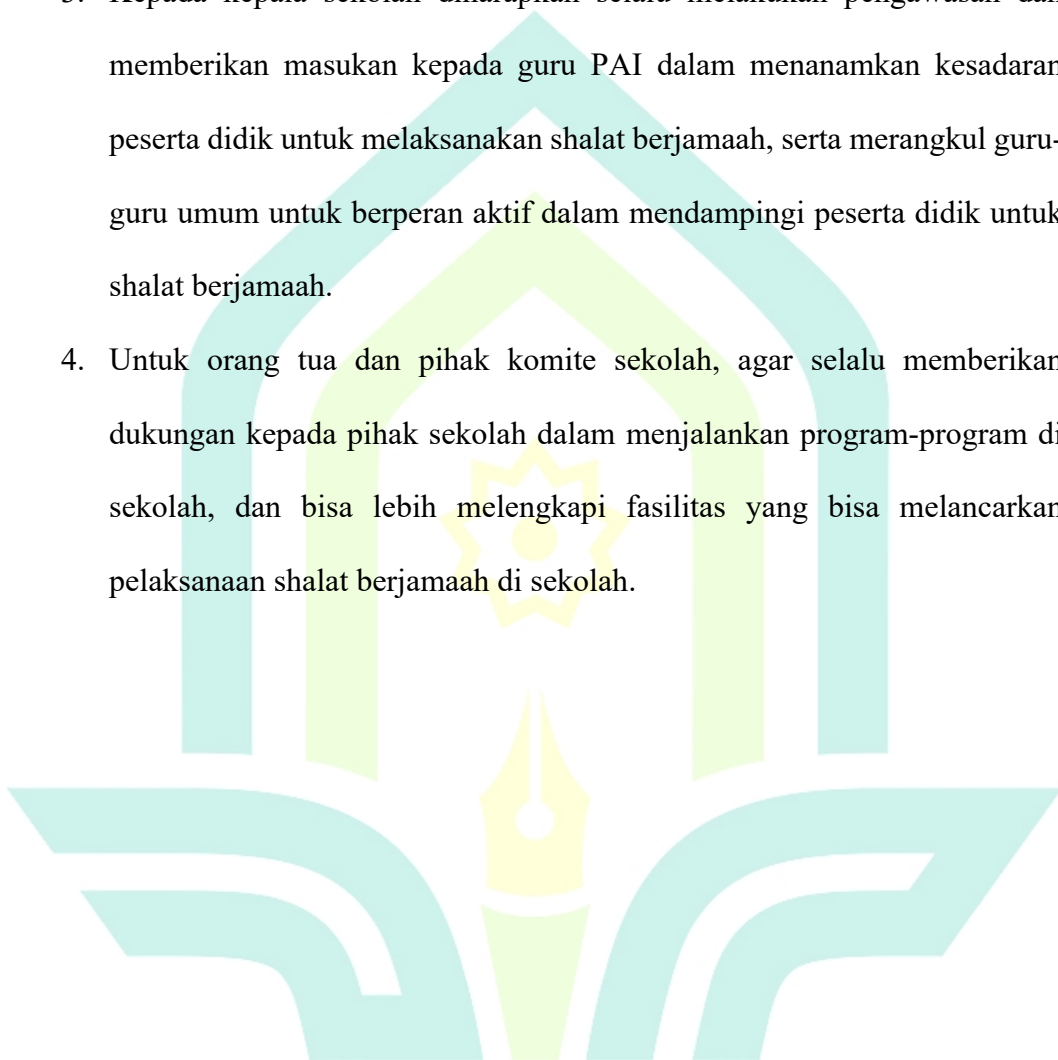
2. Faktor pendukung guru PAI dalam menanamkan kesadaran shalat terhadap peserta didik di SMP Muhammadiyah Kesesi yaitu adanya aturan sekolah, suri tauladan guru, pemberian hukuman, dan pemberian penghargaan. Sedangkan faktor penghambat guru PAI dalam menanamkan kesadaran shalat terhadap peserta didik yaitu, keterbatasan ruang lingkup aturan, keterbatasan waktu guru dan masih dijumpai beberapa peserta didik yang masih menyepelekan hukuman dan reward yang guru berikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tentang peran guru PAI dalam menanamkan kesadaran shalat peserta didik di SMP Muhammadiyah Kesesi, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru PAI diharapkan terus-menerus menanamkan kesadaran peserta didik untuk shalat berjamaah dengan menggunakan cara yang tepat, memberikan keteladanan, motivasi dan arahan kepada peserta didik dengan tiada henti-hentinya.

2. Kepada peserta didik di SMP Muhammadiyah Kesesi agar lebih paham makna akan melaksanakan shalat, apalagi keutamaan shalat berjamaah, sehingga bisa membangkitkan kesadaran kita bersama dan selalu tergerak hatinya untuk melaksanakan shalat berjamaah.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan selalu melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada guru PAI dalam menanamkan kesadaran peserta didik untuk melaksanakan shalat berjamaah, serta merangkul guru-guru umum untuk berperan aktif dalam mendampingi peserta didik untuk shalat berjamaah.
4. Untuk orang tua dan pihak komite sekolah, agar selalu memberikan dukungan kepada pihak sekolah dalam menjalankan program-program di sekolah, dan bisa lebih melengkapi fasilitas yang bisa melancarkan pelaksanaan shalat berjamaah di sekolah.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Linda Oktaviani
NIM : 2119137
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 13 Oktober 2001
JenisKelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Ds. Kesesi Kota, Kec. Kesesi, Kab.
Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Neti Agustina
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ayah : Carmadi
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Ds. Kesesi Kota, Kec. Kesesi, Kab.
Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 02 Srinahan : Lulus Tahun 2013
2. SMP Muhammadiyah Kesesi : Lulus Tahun 2016
3. SMK Muhammadiyah Kesesi : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 12 Juli 2023
Hormat Saya,



Linda Oktaviani
NIM. 2119137